
**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM
PENGEMBANGAN HOTS PADA MATA PELAJARAN PAI
DI KELAS VIII B DI SMPN 1 SEMPARUK
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Nuraliza

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: Nuraliza272652@gmail.com

Hifza

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: HifzaHamdan2018@gmail.com

Muhammad Asyura

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: muhammadasyuramuhammad@gmail.com

ABSTRACT

The background to this research is that a scientific approach to learning can lead students to have high-level thinking abilities or HOTS. The aim of this research is to describe and analyze the planning of a scientific approach in developing Higher Order Thinking Skills in Islamic religious education subjects, to describe and analyze the implementation of the scientific approach in developing Higher Order Thinking Skills in Islamic religious education subjects, and to describe and analyzing the evaluation of the scientific approach in developing Higher Order Thinking Skills in Islamic religious education subjects. This research uses a qualitative approach and descriptive research type. The results of the planning research are that the teacher has fulfilled the stages of planning in the form of a Learning Implementation Plan (RPP). Implementation, core activities, closing activities.

Keywords: Implementation, Scientific Approach, Higher Order Thinking Skill

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah pendekatan saintifik dalam pembelajaran bisa mengantarkan siswa dapat memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi atau HOTS. Tujuan dari penelitian ini adalah tentang untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan pendekatan saintifik dalam pengembangan *Higher Order Thinking Skill* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pengembangan *Higher Order Thinking Skill* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi pendekatan saintifik dalam pengembangan *Higher Order Thinking Skill* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian perencanaan, yakni guru sudah memenuhi tahapan dari perencanaan yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

Kata Kunci: Implementasi, Pendekatan Saintifik, *Higher Order Thinking Skill*

PENDAHULUAN

Pembaruan pendidikan di Indonesia pada era globalisasi dan informasi, harus dilakukan secara terus menerus, sehingga akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang kompetitif (Tatang, 2008). Hal ini, dibuktikan dengan data *Education for All (EFA) Global Monitoring Report* yang dikeluarkan UNESCO. New York 2011, bahwa Indonesia mengalami penurunan kualitas dari tahun 2010, dimana urutan peringkat Indonesia menjadi 69 dari sebelumnya diurutkan 65 dari 127 negara yang disurvei (Susan, 2010).

Higher Order Thinking Skill (HOTS) merupakan suatu kemampuan berpikir yang tidak hanya membutuhkan kemampuan yang lain juga harus lebih tinggi, seperti kemampuan analisis, sintesis dan evaluasi (Arifin, 201). Menurut Lewis kemampuan berpikir tingkat tinggi muncul ketika seseorang menerima informasi baru yang mana informasi tersebut dikaitkan antar satu dengan yang lain untuk mencapai suatu tujuan atau menemukan jawaban yang memungkinkan dalam menjawab sebuah situasi yang membingungkan (Zainal, 2018). Kemampuan berpikir tingkat tinggi biasa dilakukan pada proses pembelajaran dikelas (Oemar, 2007). Berdasarkan pra survey yang

peneliti lakukan pada tanggal 18 Oktober 2022 dan informasi yang didapatkan melalui guru Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Semparuk, jumlah siswa kelas VIII berjumlah 32 siswa. Beberapa permasalahan umum yang ditemukan pada pembelajaran pendidikan agama Islam yakni pihak siswa beranggapan bahwa mata pembelajaran PAI termasuk yang membosankan karena strategi mengajar dan evaluasi yang dilakukan guru selalu monoton, kegiatan praktek dan sarana ibadah yang kurang memadai

Terkait permasalahan tersebut diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pengembangan *Higher Orders Thinking Skill (HOTS)* pada mata pelajaran PAI di kelas VIII B SMPN 1 Semparuk Tahun Pelajaran 2022/2023’ serta bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dengan pendekatan saintifik dalam pengembangan HOTS pada mata pelajaran PAI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi (Suharsimi. 2013). Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, *display data*, dan kesimpulan

PEMBAHASAN

Konsep Dasar Pendekatan Saintifik dalam Pengembangan HOTS pada Pembelajaran PAI.

1. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang berpusat kepada siswa, bukan kepada guru. Guru hanya sebagai fasilitator (Mulyasa, 2013). Pendekatan saintifik ialah pendekatan yang didalamnya terdapat proses pembelajaran yang didesain supaya siswa mengalami belajar secara aktif melalui suatu tahapan-tahapan ataupun langkah pembelajaran. (*Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013*). Pendekatan saintifik dilakukan dengan lima langkah pembelajaran yaitu tahap mengamati, menanya, mencoba, melakukan asosiasi, dan mengkomunikasikan (Mulyasa, 2005). Kelima tahapan ini dipandang mampu menyampaikan peserta didik mencapai keterampilan berpikir, merasa, dan melakukan.

2. *Higher Order Thinking Skill* (HOTS)

Higher Order Thinking Skill (HOTS) adalah kemampuan berpikir kritis, logis, reflektif, berpikir kreatif yang merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi (Abdullah, 2019). HOTS atau kemampuan berfikir tingkat tinggi merupakan suatu kemampuan berpikir yang tidak hanya membutuhkan kemampuan mengingat saja tetapi juga membutuhkan kemampuan yang lebih tinggi, seperti kemampuan berpikir kreatif dan kritis (Miftakhul, 2020).

3. Pembelajaran Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Slameto, 2003), sesuai dengan ajaran Islam, bersifat inklusif, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerjasama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional (UU NO. 2 Tahun 1989) (Syafrudin, 2005).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk membina peserta didik, serta pendidikan agama islam ialah pendidikan yang seimbang berupaya mewujudkan keseimbangan antar keseimbangan duniawi dan akhirat (Sutanto, 2019). Pendidikan Agama Islam juga memberikan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam (Ramayulis, 2015).

Adapun hasil penelitian yang didapatkan adalah:

1. Perencanaan dengan pendekatan saintifik dalam pengembangan HOTS pada mata pelajaran PAI di kelas VIII B di SMPN 1 Sempruk tahun pelajaran 2022/2023.

Perencanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik berdasarkan yang dilakukan oleh guru PAI di kelas VIII B di SMPN 1 Sempruk telah sesuai dengan standar penyusunan RPP. Format perencanaan yang dibuat oleh guru PAI tersebut meliputi nama, mata pelajaran, kelas atau semester, materi pembelajaran, metode, media, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.

2. Pelaksanaan dengan pendekatan saintifik dalam pengembangan HOTS pada mata pelajaran PAI di kelas VIII B di SMPN 1 Sempruk tahun pelajaran 2022/2023.

Pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pengembangan HOTS di SMPN 1 Semparuk tidak berbeda jauh dengan pembelajaran umumnya. Pembelajaran ini ialah bertujuan supaya siswa dapat berpikir kritis dan ilmiah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

Proses pelaksanaan pembelajaran saintifik meliputi tiga tahapan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan berupa pembukaan memberi salam, siswa membaca ayat al-Quran dan mengaitkan ayat al-Quran dengan materi yang akan diajarkan, mengecek daftar hadir siswa, mengecek kesiapan siswa serta pemberian acuan yaitu menjelaskan langkah-langkah pembelajaran. Kemudian kegiatan inti yaitu pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan pendekatan saintifik dengan langkah mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Kemudian terakhir kegiatan penutup dengan adanya refleksi, serta pemberian tugas untuk siswa.

3. Evaluasi dengan pendekatan saintifik dalam pengembangan HOTS pada mata pelajaran PAI dikelas VIII B di SMPN 1 Semparuk.

Tahapan evaluasi dengan pendekatan saintifik dilakukan dengan membuat penilaian kepada peserta didik yang berpikir kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dimiliki peserta didik. Biasanya kalau untuk evaluasi ketika pada saat pembelajaran yaitu memberikan pertanyaan-pertanyaan secara langsung dan menunjuk siswa secara acak. Penilaian lain juga yang diberikan guru yaitu memberikan soal mengenai materi yang dibahas dan siswa disuruh untuk mengerjakan soal HOTS yang ada di buku LKS.

PENUTUP

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan.

1. Perencanaan pendekatan saintifik dalam pengembangan *Higher Order Thinking* pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam, yakni guru sudah memenuhi tahap dari perencanaan yang berupa penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berikutnya, guru melakukan pengorganisasian materi sesuai dengan apa yang akan dijelaskan dan guru PAI telah menghubungkan materi yang telah disampaikan di dalam

kehidupan sehari-hari, serta memberikan contoh-contoh yang nyata, sehingga siswa bisa memahami pembeajaran telah disampaikan.

2. Pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pengembangan *Higher Order Thinking Skill* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah: a) Kegiatan pendahuluan ialah kegiatan sebelum melaksanakan pembelajaran yang didalamnya guru terlebih dahulu untuk mengkondisikan atau melihat kesiapan peserta didik untuk siap menerima pembelajaran. b) Kegiatan inti ialah guru menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan langkah-langkah dengan sebagai berikut: mengamati, tanya jawab, mengumpulkan informasi, menalar, serta mengkomunikasikan materi yang disampaikan oleh guru. c) Kegiatan penutup merupakan tahap terakhir dalam pelaksanaan pembelajaran, dimana guru menyimpulkan materi dan memberikan penilaian terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
3. Evaluasi pendekatan saintifik dalam pengembangan *Higher Order Thinking Skill* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, yaitu: a) Evaluasi hasil proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada setiap masalah yang telah dipecahkan atau dijawab oleh peserta didik. b) Evaluasi hasil dari akhir dimana guru menanyakan kembali materi yang telah disamakan guru apakah peserta didik sudah memahami dengan baik. c) Memberikan tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Zaenal Arifin. 2011 *Konsep Guru Tentang Evaluasi dan Aplikasinya dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Skripsi, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Brookhart M. Susan. 2010. *How To Assess Higher Order Thinking Skill In Your Classroom*. Alexandria: ASCD Member Book.
- Fanani. Zainal Moh. 2018 *Strategi Pengembangann Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) dalam kurikulum 2013*.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. E. 2013. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2005. *Kurikulum berbasis kompetensi konsep, karakteristik, implementasi, dan inovasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muthoharoh, Miftakhul. 2020. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)". Vol. 5 No. 2 November.
- Nurdin, Syafrudin. 2005. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: PT. Ciputat Press.
- Purwadi, Sutanto. 2019. *Modul penyusunan Soal Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS)*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah, Menengah Atas.
- Ramayulis. 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.



Jurnal Lunggi: Jurnal Literasi Unggulan
Ilmiah Multidisipliner - ISSN ONLINE 2986-7916
Vol. 2 No. 1. Januari 2024, hal. 97-104

Nuraliza
Hifza
Muhammad Asyura

Ridwan. Sani Abdullah. 2019. *Pembelajaran Berbasis HOTS*,
Tangerang: Tira Smart.

Siswono Eko Yuli Tatang. 2008. *Mengajar Dan Meneliti*. Surabaya:
Unesa University Press.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*.
Jakarta: Rineka Cipta.